

## ANALISIS FUNDAMENTAL PRICE EARNING RATIO DENGAN VARIABEL INTERVENING PRICE TO BOOK VALUE

### *Analysis Fundamental On Price Earning Ratio with Intervening Variable Price To Book Value*

Aprila Dwi Rahmawati<sup>1\*</sup> Rifda Nabila<sup>2</sup>

<sup>\*1</sup>Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

<sup>2</sup>Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

<sup>\*1</sup>Email: [apriladwirahmawati@gmail.com](mailto:apriladwirahmawati@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap *price earning ratio* dengan *price to book value* sebagai variabel intervening. Dalam menganalisa saham yang nantinya akan dijadikan sebagai pilihan investasi harus dilakukan dengan benar. Salah satu pendekatan yang biasa digunakan oleh investor ialah metode *Price Earning Ratio* (PER), karena PER merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan naik atau turunnya harga pasar saham suatu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan bank syariah pada tahun 2018 kuartal kedua hingga 2021 kuartal keempat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan alat analisis berupa *Path Analysis*. Populasi penelitian ini ialah Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan PBV berpengaruh positif terhadap PER, sedangkan CR dan ROE berpengaruh negatif terhadap PER. Selain itu CR dan DER tidak berpengaruh terhadap PBV, dan ROE berpengaruh positif terhadap PBV. Dalam penelitian ini, PBV dapat menjadi variabel mediasi ROE terhadap PER namun tidak dapat memediasi CR dan DER terhadap PER.

**Kata Kunci:** Bank syariah, *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *price to book value*

#### **Abstract**

*This research aims to examine the effect of the current ratio, return on equity and debt to equity ratio on the price earning ratio with price to book value as an intervening variable. In analyzing stocks that will later be used as investment options, it must be done correctly. One approach commonly used by investors is the Price Earning Ratio (PER) method, because PER is a measure of a company's performance that can result in an increase or decrease in the market price of a company's stock. The data used in this study is the financial statements of Islamic banks in the second quarter of 2018 until the fourth quarter of 2021. This research is a type of quantitative research with an analytical tool in the form of Path Analysis. The population of this study is Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange with purposive sampling technique. The results showed that DER and PBV had a positive effect on PER, while CR and ROE had a negative effect on PER. In addition, CR and DER have no effect on PBV, and ROE has a positive effect on PBV. In this study, PBV can be a mediating variable for ROE to PER but cannot mediate CR and DER to PER.*

**Keywords:** Sharia Banking, *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *price to book value*

## PENDAHULUAN

Saham ialah salah satu surat berharga yang paling mudah diperjualbelikan di pasar modal karena saham menjanjikan pengembalian dalam bentuk dividen sebagai pendapatan dan keuntungan masa depan dari *capital gain*. Selain pendapatan atau keuntungan tersebut, berinvestasi saham tentu mengandung resiko, besarnya *profit* yang diperoleh, menunjukkan besaran resiko yang mungkin didapatkan. Maka investor harus menganalisisnya untuk mengidentifikasi saham yang baik untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan pengembalian (Rosyida, 2020). Dalam menganalisa saham yang nantinya akan dijadikan sebagai pilihan investasi harus dilakukan dengan benar. Salah satu pendekatan yang biasa digunakan oleh investor ialah metode *Price Earning Ratio* (PER), karena PER merupakan ukuran kinerja suatu perusahaan yang dapat mengakibatkan naik atau turunnya harga pasar saham suatu perusahaan. Penanam modal tertarik pada PER yang tinggi, karena PER yang tinggi menguntungkan bagi pertumbuhan harga saham dan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik (Rofiah, 2018). Dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* untuk menganalisis PER. *Current Ratio* (CR) dipakai untuk menganalisa likuiditas suatu perusahaan dengan analogi aktiva lancar dan hutang jangka pendek perusahaan. Tingginya nilai *Current Ratio* mengakibatkan laba atau *earning* yang diperoleh perusahaan kemungkinan mengalami kenaikan dan mengakibatkan *Price Earning Ratio* semakin tinggi (Wijaya, 2018). Dari riset yang dilakukan oleh Rofiah (2018) memperoleh hasil bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* dan menurut Arifin (2020) *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

*Return On Equity* (ROE) mampu menilai kapasitas perusahaan dalam mendapatkan *net profit* dari modal tertentu, yang artinya meningkatnya *Return On Equity* mengakibatkan laba bersih perusahaan mengalami peningkatan. Menurut teori sinyal, naiknya keuntungan memberi sinyal kepada investor yang berharap bahwa dengan meningkatnya *Return On Equity* dapat meningkatkan harga saham, yang artinya peningkatan prosentase *Return On Equity* mampu menaikkan prosentase *Price Earning Ratio* (Mahfudz, 2016). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Rofiah (2018) memperoleh hasil bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Sementara itu, menurut Suarjaya (2018) *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. *Debt To Equity Ratio* (DER) digunakan untuk membandingkan hutang perusahaan dengan modal yang dipakai untuk membiayai usaha. Tingginya nilai DER berarti risiko tidak terbayarnya kewajiban oleh perusahaan semakin besar, sehingga mengakibatkan nilai PER mengalami penurunan (Taufiq, 2015). Berdasarkan observasi Putriana (2019) menghasilkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Sedangkan menurut Handayani (2018) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Dan menurut Wahyuni (2020) *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Dalam penelitian ini menggunakan *Price To Book Value* (PBV), sebagai variabel intervening, untuk melihat adanya korelasi secara langsung maupun tidak langsung antar variabel independen dengan dependen. PBV ialah indikator yang dipakai guna menaksir harga saham terhadap nilai bukunya, sehingga naiknya nilai PBV dapat mengakibatkan PER juga semakin naik (Falakh, 2019).

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, yang menitikberatkan pada analisa data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi BEI yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yakni *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 45 data yang diperoleh dari laporan keuangan 3 bank sampel disetiap kuartalnya. Penelitian ini menggunakan *path analysis* yang diolah dengan bantuan *Software* pengolah data *Eviews 9*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Stasioneritas

Berdasarkan uji *Unit Root Test* menggunakan ADF (*Augmented Dickey-Fuller Test*), data penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas tidak lebih dari 0,05 maka data dalam penelitian ini telah stasioner.

### Pemilihan Model Reresi Data Panel

Berikut ialah hasil estimasi regresi data panel *random effect model* :

**Table 1 Hasil Uji Random Effect Model 1**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	3.599829	0.888518	4.051498	0.0002
CR	-0.833997	0.214412	-3.889698	0.0004
ROE	-0.714052	0.165539	-4.313488	0.0001
DER	1.843947	0.770609	2.392842	0.0215
C	23.69522	5.489066	4.316805	0.0001

**Table 2 Hasil Uji Random Effect Model 2**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.031262	0.034984	0.893604	0.3767
ROE	0.082507	0.023788	3.468382	0.0012
DER	-0.251679	0.131588	-1.912630	0.0628
C	1.880559	0.732482	2.567379	0.0140

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi diperoleh model terbaik dengan menggunakan *Random Effect Model*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dengan menggunakan *Jarque-Bera* uji normalitas pada penelitian model 1 ini memperoleh hasil nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,254715 dengan probabilitas 0,534001 > 0,05 sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal dan pada model regresi 2 memperoleh hasil nilai *Jarque-Bera* sebesar 5,221932 dengan probabilitas 0,073464 > 0,05 sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini hubungan antar variabel independen dideteksi menggunakan nilai *correlation*. Diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel pada model regresi pertama dan kedua < 0,8 sehingga dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

#### Uji Heteroskedastisitas

Dengan menggunakan metode *white* menunjukkan semua variabel memiliki nilai probabilitas diatas 0,05 sehingga data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* diperoleh nilai d pada model regresi satu sebesar  $d = 1,014049$ , sehingga dapat disimpulkan menjadi  $0 < 1,014049 < 1,3832$  dan pada model regresi kedua diperoleh nilai d sebesar 1,072801 maka dapat disimpulkan menjadi  $0 < 1,072801 < 1,3832$ . Sehingga dalam penelitian ini terdapat autokorelasi positif. Namun hal ini dapat diabaikan, sebab data dalam penelitian ini merupakan data panel, yang mana data panel sendiri tidak diperlukan uji asumsi klasik karena menurut Gujarati (2012) dalam Kasmirno (2017) data panel ialah gabungan data *time*

*series* dan *cross section* sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan *degree of freedom* yang lebih besar. Selain itu, data panel juga dapat meminimalkan bias yang mungkin timbul akibat agregasi data individu.

### Uji Hipotesis

#### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk melihat kapasitas variabel dependen dalam menjelaskan variabel dependen (Ismanto, 2019). Berikut ini adalah hasil uji determinasi :

**Table 3 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

	R Square	Adj R Square
Persamaan 1	0.452608	0.397869
Persamaan 2	0.321828	0.272205

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa koefisien determinasi didapatkan dari nilai R-Square persamaan pertama sebesar 0.321828 yang menandakan bahwa variabel CR, ROE, dan DER mampu mendeskripsikan variasi variabel PBV sebesar 32% dan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Sedangkan hasil R-Square persamaan kedua memperoleh koefisien determinasi sebesar 0.452608 yang artinya variabel CR, ROE, DER, dan PBV berpengaruh 45% terhadap variabel PER dan 55% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

#### Uji Simultan F

Uji simultan digunakan untuk menganalisis hubungan secara simultan variabel dependen dengan variabel independen (Sukmana, 2016). Dibawah ini ialah hasil uji simultan (uji F) :

**Table 4 Hasil Uji F (Simultan)**

	Prob(F-statistic)	F-statistic
Regresi 1	0.000059	8.268437
Regresi 2	0.001077	6.485541

Sumber : Data diolah, 2022

Menurut tabel 4 nilai prob(f-statistic) pada persamaan satu dan dua kurang dari 0,05 yang artinya variabel independen dalam penelitian ini yakni *current ratio*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen *Price Earning Ratio*.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk melihat adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen (Ismanto, 2019). Dibawah ini ialah hasil uji t pada model 1 :

**Table 5 Uji Regresi terhadap PER**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PBV	3.599829	0.888518	4.051498	0.0002
CR	-0.833997	0.214412	-3.889698	0.0004
ROE	-0.714052	0.165539	-4.313488	0.0001
DER	1.843947	0.770609	2.392842	0.0215
C	23.69522	5.489066	4.316805	0.0001

**Table 6 Hasil Regresi terhadap PBV**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.031262	0.034984	0.893604	0.3767
ROE	0.082507	0.023788	3.468382	0.0012
DER	-0.251679	0.131588	-1.912630	0.0628
C	1.880559	0.732482	2.567379	0.0140

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi CR -0,833997 dan probabilitas sebesar 0,0004 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas CR lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio* karena tingginya *Current Ratio* menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang mengakibatkan laba menurun, penurunan laba dapat mengakibatkan menurunnya nilai *Price Earning Ratio*.

#### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi ROE -0.714052 dan probabilitas sebesar 0.0001 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas ROE kurang dari 0,05 yang artinya secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H2 ditolak. Dalam penelitian ini ROE berpengaruh negatif terhadap PER sebab perusahaan dinilai kurang mampu mengelola modal untuk memaksimalkan laba. Sehingga menurunnya laba perusahaan mengakibatkan *Price Earning Ratio* menurun karena berkurangnya minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi DER 1.843947 dan probabilitas sebesar 0.0215 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas DER lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H3 ditolak. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* karena rendahnya DER mencerminkan tingginya solvabilitas perusahaan sehingga dinilai mampu melunasi hutang-hutangnya. Dilihat dari perspektif pengembalian hutangnya, semakin tinggi tingkat pengembalian hutang maka dapat menaikkan harga saham yang berarti *Price Earning Ratio* turut meningkat.

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi CR 0.031262 dan probabilitas sebesar 0.3767 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas CR lebih besar dari 0,05 yang artinya secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H4 ditolak. Hasil dari penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* yang artinya tingginya *Current Ratio* tidak mengakibatkan *Price To Book Value* ikut meningkat. Hal ini disebabkan oleh penurunan profitabilitas akibat banyaknya dana yang menganggur karena tingginya *Current Ratio*. Penurunan keuntungan ini disebabkan oleh aktiva yang didapatkan lebih banyak dipakai untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sehingga hal ini mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap kurang mampu mengelola aktiva lancar yang dimilikinya.

#### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi ROE 0.082507 dan probabilitas sebesar 0.0012 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas ROE lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara parsial *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H5 diterima. *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value* sebab tingginya ROE dapat menaikkan kepercayaan investor yang tertarik pada tingginya laba perusahaan. Sehingga respon positif dari investor ini dapat menaikkan harga saham yang turut menaikkan nilai *Price To Book Value*.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi -0.251679 dan probabilitas sebesar 0.0628 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas DER lebih dari 0,05 yang artinya secara parsial *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H6 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*, yang artinya tingginya *Debt To Equity Ratio* tidak mengakibatkan *Price To Book Value* turut meningkat. Karena tingginya pembiayaan melalui hutang dapat menurunkan beban pajak karena bunga yang dihasilkan dari hutang. Tingginya bunga menyebabkan harga saham turun yang mengakibatkan nilai perusahaan ikut turun.

#### **Pengaruh *Price To Book Value* terhadap *Price Earning Ratio***

Berdasarkan hasil pengujian mendapat nilai koefisiensi 3.599829 dan probabilitas sebesar 0.0002 dengan signifikansi 5%, maka nilai probabilitas PBV kurang dari 0,05 yang artinya secara parsial *Price To Book Value* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H7 diterima. Menurut teori sinyal, informasi yang diberikan perusahaan akan memengaruhi pergerakan saham yang berakibat pada naiknya nilai *Price To Book Value* yang memengaruhi calon penanam modal untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor yang rasional, akan memilih perusahaan yang memiliki nilai PBV tinggi, karena semakin tinggi nilai PBV menunjukkan besarnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang juga mencerminkan penilaian dan kepercayaan pasar yang kuat terhadap emiten yang dapat mempengaruhi harga saham dan PER yang turut meningkat.

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Price To Book Value***

Dalam penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,888 nilai ini lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,679 yang artinya H8 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price To Book Value* tidak dapat memediasi *Current Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*. Tingginya *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* yang menyebabkan *Price To Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*, yang menyebabkan *Price To Book Value* tidak dapat memediasi *Current Ratio* dengan *Price Earning Ratio*.

#### **Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Price To Book Value***

Dalam penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,8415 nilai ini lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,679 yang artinya H9 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price To Book Value* dapat memediasi *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*. Meningkatnya nilai *Return On Equity* dianggap sebagai sinyal positif bagi penanam modal, sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang dapat menaikkan nilai perusahaan (*Price To Book Value*). Sehingga *Price To Book Value* dapat memediasi *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio*.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* melalui *Price To Book Value***

Dalam penelitian ini diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,1408 nilai ini lebih kecil dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,679 yang artinya H10 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price To Book Value* tidak dapat memediasi *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*. *Debt To Equity Ratio* memberikan pengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* yang mengakibatkan *Price To Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*, sehingga *Price Earning Ratio* tidak dapat memediasi *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* dengan *Price To Book Value* sebagai variabel intervening. Dari pembahasan di bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Price To Book Value* berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*. Namun, *Current Ratio* dan *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *Price Earning Ratio*. kemudian, *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value*. Selain itu, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value*. Selanjutnya, hasil uji intervening *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* dengan *Price To Book Value* menyatakan bahwa *Price To Book Value* dapat menjadi variabel mediasi *Return On Equity* terhadap *Price Earning Ratio* namun tidak dapat memediasi *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price Earning Ratio*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, M. B. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio, Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Vol. 2, Issue 1). UIN Raden Intan Lampung.
- Falakh, U. (2019). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value, Firm Size, Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Handayani, H. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Price*

- Book Value Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017*. Universitas Islam Majapahit.
- Ismanto, B. N. B. dan D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price To Book Value Perusahaan Advertising, Printing dan Media Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus*, 9(September), 131–142.
- Kasmiarno, K. S., & Mintaroem, K. (2017). Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi Dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2008-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(10), 816. <https://doi.org/10.20473/vol3iss201610pp816-828>
- Mahfudz, P. D. S. (2016). Analisis Pengaruh Retur On Equity, Debt To Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(4), 1–12.
- Putriana, M. (2019). Pengaruh Price To Book Value ( PBV ), Debt To Equity Ratio ( DER ), Return on Assets ( ROA ) Terhadap Price Earning Ratio ( PER ) pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains )*, 4(1), 82–89.
- Rofiah, I. N. (2018). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Price To Book Value Terhadap Price Earning Ratio Pada Bank Syariah Yang Terdaftar di BEI dengan Variabel Moderating Earning Per Share*. IAIN Salatiga.
- Rosyida, M. (2020). *Analisis Pendekatan Price Earning Ratio (PER) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Universitas Negeri Makassar.
- Suarjaya, F. D. S. dan A. A. G. (2018). Pengaruh DPR, DER, ROA dan ROE Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan ManufakturR. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3681–3708.
- Sukmana, A. (2016). *Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Sebagai Dasar Penilaian Saham Perusahaan Yang Tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Taufiq, R., Rahayu, S. M., & Azizah, D. F. (2015). Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Price Earning Ratio ( PER ) ( Studi Pada Saham-Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 21(1), 1–8.
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *MBIA*, 19(1), 75–86.
- Wijaya, T. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *STIE Multi Data Palembang*, 8(1), 43–56.